

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMP NEGERI 7 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Yunita Dwi Febriastuti**

**Nim : 4201409107**

**Prodi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan pedoman pedoman PPL Universitas Negeri Semarang,

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd.

NIP 19531103 197612 1 001



a.n. Kepala Sekolah

Kepala Tata Usaha

Sri Rokhayati

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur senantiasa kita haturkan kepada Tuhan semesta alam, Allah SWT . Alhamdulillah seluruh rangkaian kegiatan PPL telah praktikan laksanakan dengan baik. Laporan PPL 2 ini merupakan refleksi pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan selama 3 bulan. Suka dan duka telah mengiringi perjalanan di SMP Negeri 7 Semarang. Banyak sekali hal baru dan sangat berharga yang praktikan dapatkan. Pengalaman ini lah yang akan menjadi salah satu modal dasar dan utama untuk membangun sebuah kehidupan di masa depan baik menjadi guru ataupun menjadi insan mandiri kelak. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu yaitu

1. Bapak Koko Supratiyoko, orang tua kami yang luar biasa di SMP N 7 Semarang.
2. Siswa kelas 8A, 8B dan 8C, terima kasih kalian telah memberikan sebuah kenangan manis dan pengalaman luar biasa bagi kami
3. Bapak Kadarsono Pratiknyo, terima kasih telah bersedia memberikan masukan bagi peningkatan kualitas kami.
4. Teman – teman seperjuangan di SMPN 7 Semarang, berlombalah menjadi pendidik yang baik
5. Bapak Suhito, terima kasih telah membimbing kami dalam beradaptasi di sekolah
6. Bapak Sugeng Harsono, dedikasi Bapak sangat luar biasa. Kami baru pertama kali merasakan sekolah yang menjunjung tinggi akhlak dan tata krama.

Tiada sistem yang ideal di alam semesta, begitu pula dengan pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini. Praktikan menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan, dan kekurangan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan ke depan. Terima Kasih

Semarang, Oktober 2012

**Yunita Dwi Febriastuti**  
NIM. 4201409107

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	5
C. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	6
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Pelaksanaan .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Bimbingan .....	9
E. Hal-Hal yang Menghambat Selama Pelaksanaan PPL .....	10
F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II UNNES 2012 .....	11
G. Hasil Pelaksanaan .....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran**

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. RPP
8. Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
9. Analisis Nilai Ulangan Harian
10. Soal Ujian Tengah Semester dan Kunci Jawaban
11. Program Pelaksanaan Remedial

### **Lampiran 2 Perangkat Administrasi Pengajaran Mahasiswa PPL**

1. Rekap Kegiatan PPL 2
2. Daftar Nama Siswa 8A
3. Daftar Nama Siswa 8B
4. Daftar Nama Siswa 8C
5. Jadwal Mengajar Praktikan
6. Kartu Bimbingan Mahasiswa
7. Agenda Mengajar Praktikan
8. Jadwal Pendampingan Ekstrakurikuler

### **Lampiran 4 Instrumen Penilaian**

1. Instrumen Penilaian Dosen Pembimbing
2. Instrumen Penilaian Guru Pamong

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang secara khusus menyiapkan calon – calon pendidik profesional. Pencapaian tujuan menjadi pendidik yang professional membutuhkan pengalaman yang tidak instan dalam mengajar di lapangan. Pengalaman dibutuhkan selain untuk mengetahui masalah praktikal di lapangan mengenai peserta didik, kondisi sekolah, sistem pengajaran, juga dapat menjadi modal dasar bagi calon guru untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan di masa depan. Melalui pengalaman yang didapatkan di PPL ini calon guru diharapkan dapat merumuskan metode dan model pembelajaran yang sesuai dan tepat guna. Model yang tepat ini diharapkan dapat mengurangi atau bahkan mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi di lapangan sehingga dapat membentuk generasi muda bangsa yang unggul.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL 2. Sementara PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL 2 yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran mikro di kampus (2) Pengajaran model (3) Pengajaran terbimbing (4) Pengajaran mandiri (5) Melaksanakan ujian PPI (6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) Menyusun laporan PPL.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal pengetahuan dan pengalaman yang tak ternilai harganya bagi mahasiswa praktikan sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya. karena mereka dihadapkan langsung dengan kondisi siswa secara nyata dan realita yang ada di masyarakat.

## **C. Manfaat**

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
- a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang.
  - b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
  - c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 ; 2).

## **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
3. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
4. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
  - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud

- f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

**KTSP Dikembangkan Berdasarkan Prinsip-prinsip sebagai berikut:**

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

**KTSP Disusun Dengan Memperhatikan Hal-hal sebagai berikut:**

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
7. Agama.
8. Dinamika perkembangan global.
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
11. Kesetaraan gender.
12. Karakteristik satuan pendidikan.

**Komponen KTSP adalah sebagai berikut :**

1. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan.
2. Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
3. Kalender pendidikan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Pelaksanaan**

##### **1. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012/2012 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

##### **2. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kota Semarang yang berlokasi di Jl.Imam Bonjol Nomor 191 A Kota Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar di kelas memerlukan adanya pengetahuan mengenai keadaan kelas yang menjadi tempat praktik. Oleh karena itu, praktikan perlu mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi kelas sehingga mampu meramu model pembelajaran yang sesuai dan melakukan adaptasi terhadap murid – murid. Kegiatan observasi ini telah dilakukan pada PPL 1.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 setelah pelaksanaan PPL 1. Praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk memperdalam pengalaman mengajar kelas yang diampu oleh guru pamong. Selama proses pelatihan pengajaran di kelas, praktikan selalu melakukan bimbingan dengan cara konsultasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pamong. Guru Pamong mendampingi dan mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar, setelah itu mengadakan evaluasi tentang proses mengajar yang dilaksanakan praktikan. Dari evaluasi ini praktikan mendapatkan masukan-masukan

membangun yang sangat bermanfaat dan memotivasi praktikan untuk dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.

### **3. Penyusunan Laporan PPL.**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada waktu setelah praktikan selesai melaksanakan PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan - masukan tentang isi laporan tersebut.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.  
Sebelum melaksanakan Praktik Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.
2. Pelaksanaan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.  
Praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam proses belajar mengajar praktikan memberikan materi dengan berbagai metode dan model pembelajaran, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

### **D. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar dikelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, pembuatan PROTA, pembuatan PROMES, pembuatan silabus, pembuatan KKM, pembuatan rincian minggu efektif, pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa ,hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan

mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan - kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah - masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi - informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.

3. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
4. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
5. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

#### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Hal-hal yang Mendukung
  - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
  - b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
  - c. Siswa yang kritis dan aktif dalam kegiatan belajar.
  - d. Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan KBM.
2. Hal-hal yang Menghambat
  - a. Pelajaran fisika dijadwalkan setelah pelajaran Olahraga, jadi praktikan mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengembalikan semangat dan konsentrasi siswa. Selain itu, pelajaran fisika diadakan pada jam terakhir sehingga siswa sudah lelah untuk berpikir dan berkonsentrasi.

#### **F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012 SMP Negeri 7 Kota Semarang.**

- a. Dosen Koordinator  
PPL 2 UNNES 2012/2013 di SMP Negeri 7 Kota Semarang berjumlah 22 mahasiswa dengan koordinator dosen pembimbing Dr. Suhito, M.Pd.

b. Dosen Pembimbing

PPL 2 UNNES 2012/2013 di SMP Negeri 7 Kota Semarang berjumlah 22 mahasiswa dengan dosen pembimbing untuk pr odididikan Fisika adalah Dr. Kadartono Pratiknyo, M.T.

c. Guru Pamong

PPL 2 UNNES 2012/2013 di SMP Negeri 7 Kota Semarang berjumlah 22 mahasiswa dengan guru pamong untuk mata pelajaran fisika adalah Koko Supratiyoko, M.Pd.

## **G. Hasil Pelaksanaan**

Tujuan utama dari praktikan adalah memperoleh pengalaman sebanyak – banyaknya dalam mengajar dan diharapkan pengalaman ini dapat menjadi modal dasar praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya. Setelah melaksanakan PPL 2, penilaian yang dil aksanakan melingkupi aspek:

1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Kemampuan membuka pelajaran adalah kunci untuk membuka pengetahuan baru bagi siswa maka praktikan harus mampu merangsang motivasi belajar siswa dengan hal at au pertanyaan yang menarik.

2. Keterampilan Menjelaskan

Penyampaian materi merupakan isi pokok pengetahuan baru yang harus dijelaskan oleh praktikan. Dalam menjelaskan, praktikan sebaiknya menggunakan model dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, tidak monoton sehingga siswa merasa senang g untuk belajar.

3. Keterampilan Bertanya

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan -pertanyaan yang dapat menimbulkan diskusi menarik dengan siswa. Siswa SMP 7 Kota

Semarang selama ini dapat berpartisipasi aktif ketika diberi pertanyaan ataupun maju mengerjakan soal atau game.

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan adalah salah satu bentuk suplai energi positif kepada siswa. Praktikan wajib memberikannya kepada siswa terhadap segala tindakan positif yang dilakukan. Contoh penguatan adalah memberikan pujian, memberikan *reward*, dan memberikan nilai plus bagi siswa.

5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi dalam model pembelajaran seperti games, demonstrasi, eksperimen, dan lain – lain.

6. Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu metode pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi berpasangan dengan teman sebangku. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan berkomunikasi siswa. Guru berfungsi memonitor berlangsungnya diskusi.

7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

8. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian soal pada saat ulangan harian dan pemberian soal *post test*.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru di lapangan, praktikan selalu mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

1. PPL SMP N 7 Semarang ini telah dilaksanakan dengan baik oleh praktikan. Tahapan yang dilaksanakan meliputi observasi sekolah, pelaksanaan praktik mengajar mandiri, dan penyusunan laporan.
2. Hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 ini meliputi peran optimal dari guru pamong dan dosen pembimbing, siswa yang aktif, dan sarana prasarana sekolah yang memadai.
3. Hal yang menghambat kegiatan PPL 2 adalah jadwal pelajaran fisika setelah pelajaran olahraga sehingga susah untuk mengembalikan semangat dan konsentrasi siswa, membutuhkan waktu yang cukup lama.
4. Kompetensi yang dinilai selama PPL 2 adalah keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, memimpin diskusi, mengajar kelompok kecil, mengelola kelas, mengevaluasi dan memberikan penilaian.

#### **Saran**

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMP Negeri 7 Kota Semarang agar lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.
3. SMP Negeri 7 Kota Semarang diharapkan dapat memperhatikan kesesuaian mata pelajaran dan waktu pelaksanaannya agar kegiatan belajar dalam setiap harinya menyenangkan dan tidak memberatkan siswa.
4. Diharapkan agar SMP Negeri 7 Kota Semarang selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama alat-alat olahraga yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

5. Diharapkan agar pihak UNNES dan SMP Negeri 7 Kota Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa yang akan datang.
6. Kepada siswa – siswi SMP Negeri 7 Kota Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.
7. Dengan adanya PPL 2 ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru dan karyawan, seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9 di SMP Negeri 7 Kota Semarang dan juga sesama guru praktikan dari UNNES.

**Nama : Yunita Dwi Febriastuti**  
**NIM : 4201409107**  
**Prodi : Pendidikan Fisika**

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmatNya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL ) 2. Inti dari PPL ini adalah pengalaman itu sendiri. Teori dan idealisme yang kita bawa dari kampus kini bertemu dengan sebuah entitas fisik yang bernama kenyataan. Kenyataan itu berada di SMP Negeri 7 Semarang yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No. 191 A Semarang .

Sebelum saya memaparkan hasil praktik saya lebih jauh, alangkah baiknya saya menjelaskan tahapan PPL yang harus mahasiswa lalui. Kami berangkat dari pembekalan *microteaching* kemudian pembekalan PPL dan berakhir dengan observasi sekolah untuk kegiatan PPL 1. Kemudian untuk kegiatan PPL 2 kami harus menempuh praktik mengajar secara terbimbing dan mandiri di sekolah yang kami tempati. Belajar tanpa guru seperti menimba air tanpa ember, di sekolah kami masing-masing kami didampingi oleh seorang guru pamong untuk setiap jurusan sebagai layaknya *coach* dalam tim sepak bola. Pelaksanaan PPL menuntut keaktifan peserta dalam KBM, ekstrakurikuler, maupun interaksi dengan masyarakat sekolah.

Berikut paparan kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi dan praktik setelah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 7 Semarang :

### **❖ Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika**

Hidup adalah fisika. Setiap jengkal dari kehidupan manusia adalah fisika, sebagai contoh bab pengukuran, dimana kita selalu mengukur apapun, misalnya panjang kain, tinggi badan, selang waktu, massa benda dan lain-lain. Hal tersebut yang menjadi pusat kekuatan mata pelajaran fisika, karena fisika sangat erat sekali kaitannya dengan kehidupan. Namun, ketika fisika sudah memasuki tataran matematis, biasanya hal tersebut akan membuat siswa jenuh dan menganggap bahwa fisika itu rumit. Bercermin pada hal tersebut maka dalam mengajar, seorang guru hendaknya secara aktif memberikan inovasi dan kreasi pada pembelajaran di kelas agar siswa belajar dengan menyenangkan.

### **❖ Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di sekolah latihan ini sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium IPA. Lab.IPA sangat difungsikan dalam pembelajaran Fisika dan Biologi yang bertujuan untuk melakukan praktikum yang sangat bermanfaat bagi siswa karena dengan melakukan praktikum, siswa bisa lebih memahami pelajaran Fisika dengan baik. Selain itu, ada perpustakaan sekolah yang lumayan lengkap berisi buku-buku pelajaran, tetapi perpustakaan ini sempit dan belum terdapat komputer untuk browsing melalui internet. Walaupun sempit, siswa masih tetap berminat untuk mengunjungi perpustakaan karena ruangnya yang nyaman.

Tetapi ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar ini belum semua dilengkapi oleh LCD sehingga perangkat multimedia masih sangat jarang digunakan oleh guru.

❖ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 7 Semarang menggunakan sistem KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang mengacu pada pendidikan berkarakter. Siswa SMP Negeri 7 Semarang merupakan siswa-siswa yang kritis dan dikembangkan untuk menjadi manusia yang berkarakter sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

❖ **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong merupakan orang tua mahasiswa PPL di sekolah. Mahasiswa fisika di SMPN 7 Semarang sangat beruntung mendapatkan guru pamong seperti Bapak Koko Supratyoko. Beliau sangat sabar dalam membimbing praktikan. Beliau mengampu kelas VIII. Selama observasi, praktikan mengamati beliau dalam mengajar. Beliau sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik dengan mengajak siswa untuk ikut berpikir bersama dalam proses pembelajaran, mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai namun tetap konsentrasi. Hal ini merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan. Selain bertugas mengajar, beliau juga diamanahi sebagai PP Kesiswaan, sehingga dalam pembelajaran beliau tetap menanamkan nilai-nilai disiplin kepada anak didik.

❖ **Kualitas Dosen Pembimbing**

Selama pelaksanaan PPL 2 dosen pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu berfikir positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik yang nantinya dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi praktikan.

❖ **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada saat PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga praktikan mempunyai bekal atau gambaran untuk mengajar pada PPL II. Praktikan adalah pembelajar, mencoba menemukan idealisme dalam teori dan praktikal di lapangan. Praktikan menemukan bahwa teori tidak selamanya benar, teori memang hanya impian manusia, bahkan di dunia ini tidak akan pernah ada sistem yang ideal karena manusia diciptakan dengan ketidaksempurnaannya. Pembelajar tentunya masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dengan pengalaman – pengalaman di lapangan. Saya tahu dengan baik bagaimana teori itu berlaku, tapi saya belum cukup tahu bagaimana teori itu diterapkan.

❖ **Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Pengalaman tentunya menjadi hal yang paling berkesan dan penting. Mengenal murid ternyata tidak semudah yang saya bayangkan. Teori ternyata tak selamanya benar. Satu hal yang paling besar saya dapatkan adalah jiwa setiap murid adalah istimewa, maka setiap pribadi dari mereka harus diperlakukan istimewa juga.

❖ **Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMP Negeri 7 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES, UNNES dikenal dengan universitas konservasi tetapi juga dikenal universitas yang mampu nyai koefisien elastisitas waktu sangat tinggi dan manajemen konvensional di kalangan mahasiswa. Kami harap pihak Unnes mampu meningkatkan kinerja sehingga mampu menjadi universitas yang benar – benar konservasi, tidak hanya konservasi lingkungan melainkan konservasi disiplin dan budaya. Selain itu, UNNES lebih baik sering memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

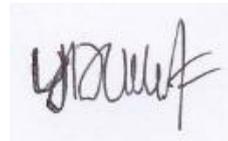
Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Fisika



Drs. Koko Supratiyoko, M.Pd  
NIP. 19660122 199903 1 002

Semarang, Oktober 2012

Praktikan



Yunita Dwi Febriastuti  
NIM. 4201409107